

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti tidak menggunakan perhitungan dan menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik. Dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur peneliti yang menghasilkan data-data deskriptif. Peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana keterampilan mengajar guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada pembelajaran di kelas. Penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau suatu bidang tertentu. Penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>2</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran, dari seseorang atau sekelompok orang

---

hal. 4 <sup>1</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, , (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 7

yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan mengenai keterampilan mengajar guru dalam menggunakan metode ceramah pada pembelajaran tematik di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi tolak ukur keberhasilan terhadap beberapa kasus, karna pada penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti bertindak sebagai instrumen terutam dalam pengumpulan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhir peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya<sup>3</sup>. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat pening serta sebagai kunci utama untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Karna pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa adanya hal yang dibuat-buat. Peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MI Darussalam Campurdarat Tulungagung untuk melihat serta memastikan kegiatan belajar mengajar serla lingkungan informan di sekolah.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi langsung terhadap object yang diteliti. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),hal. 9

keadaan yang sebenarnya. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan, mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala MI Darussalam Campurdarat Tulungagung tentang pemberian izin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian dan melakukan penelitian.

### **C. Lokasi Peneliti**

Lokasi penelitian disini tidak lain adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian untuk memperoleh penyelesaian masalah penelitian yang berlangsung.<sup>4</sup> Adapun lokasi penelitian berada di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung pada kelas IC sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karna MI Darussalam merupakan Madrasah Ibtidaiyah dengan sistem pendidikan di berjalan dengan baik, lembaga pendidikan islam ini mampu mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik bidang akademik maupun non akademik, dimana semua itu tidak terlepas dari didikan guru dan kepala sekolah yang profesional dengan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas, serta inovatif dalam membimbing peserta didik, Kelas IC terdiri dari 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dengan karakteristik anak yang berbeda-beda.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam mempunyai sebuah visi dan misi dalam mengembangkan program pendidikan, visi MI Darussalam yaitu “unggul dalam prestasi dan berakhlak islami” sedangkan misi MI

---

<sup>4</sup> Prof. Sukardi, Ph.D., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),hal. 53

Darussalam yaitu melaksanakan PBM (Proses Belajar Mengajar) secara efektif, mewujudkan peningkatan IMTAQ dan IPTEK, membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat, mewujudkan peningkatan prestasi, kompetensi siswa, pembinaan minat seni dan olah raga, mewujudkan peningkatan prestasi, meningkatkan manajemen dan peran serta masyarakat, mengamalkan dan menyebarkan ajaran islam yang berfaham ahlusunnah wal jama'ah ala Nahdatul Ulama'. Lokasi penelitian ini tepatnya bertempat di MI Darussalam, Desa. Ngentrong, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Lokasi MI Darussalam Campurdarat Tulungagung ini sangat strategis dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan berdekatan dengan tempat pembelanjaan tradisional (pasar) sehingga mudah dijangkau.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan.<sup>5</sup> Sumber data utama atau sumber data primer dari penelitian ini adalah segala tindakan dan kata-kata dari guru kelas I untuk mendapat data pada proses pembelajaran dikelas dan kepala madrasah untuk mengetahui tentang prestasi-prestasi dan keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung. Sumber data

---

<sup>5</sup> Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 158

lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto dan dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto dan dokumentasi menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang cukup berharga karena menggambarkan secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung.

Tabel 3.1 Sumber data

No	Sumber Data	Jumlah
1.	Observasi ( kelas IB)	1
2.	Wawancara: a. Wali Kelas IB b. Wali Kelas IC	3
3.	Dokumentasi a. RPP Tema 5 (pengalamanku), sub tema 2 (Pengalaman bersama teman) pada pembelajaran 1. b. Arsip tentang kepengurusan di MI Darussalam dan data agenda sekolah.	2

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>6</sup>. Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi:

#### 1. Observasi

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hal. 161

Menurut Gardon E Mills, observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terfokus untuk melihat serta mencatat susunan perilaku ataupun jalan sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, dan mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.<sup>7</sup> Observasi dilakukan bukan hanya mencatat perilaku yang muncul oleh subyek penelitiannya, akan tetapi juga perlu dilakukan pengamatan atau pemutusan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi mempunyai keuntungan yaitu data yang diperoleh adalah data baru yang dikumpulkan oleh peneliti pada tingkah laku terjadi, keabstrakan alat ukur dapat diketahui secara langsung.<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data/informasi tentang keterampilan mengajar guru dalam menggunakan metode pembelajaran ceramah pada pembelajaran ceramah untuk meningkatkan motivasi peserta didik di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

Penulis melakukan penelitian ke lokasi untuk melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (guru dan peserta didik) pada proses pembelajaran. Obyek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

---

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 131.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 132

## a) Place

Tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini tempat yang digunakan adalah ruang kelas I MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

## b) Actor

Pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, orangtua, peserta didik, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, *actor* yang hendak peneliti observasi adalah kepala sekolah, guru kelas I dan peserta didik MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

## c) Activity

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar, aktivitas yang hendak peneliti observasi adalah keterampilan guru menggunakan metode pembelajaran ceramah tentang penggunaan variasi metode ceramah, variasi media dan variasi pola interaksi dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Denzin, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Lexy Meleong menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

---

<sup>9</sup> Cholid Narbuko, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 83

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 85

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara secara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara untuk pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai pembahasan penelitian yang jawabannya telah disiapkan guru sebelum melakukan wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur peneliti hanya mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber bertugas menjawab pertanyaan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>12</sup> Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam hal ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-buku, catatan harian, laporan artefak, foto serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Darussalam Campurdarat Tulungagung, seperti data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, struktur pengurus, jumlah peserta didik, data tentang agenda kegiatan sekolah, tata letak sekolah dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 88

<sup>12</sup> Ahmad Tansah, *Metedeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

<sup>13</sup> *Ibid*

#### 4. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan bimbingan oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku narasumber. Agar penelitian terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman dan observasi. Adapun kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Narasumber	indikator
1.	Wali kelas 1C MI Darusalam Campurdarat Tulungagung	a. Pelaksanaan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik di kelas IC b. Sikap dan tanggung jawab guru pada proses pembelajaran di kelas. c. Penggunaan metode ceramah bervariasi pada pembelajaran di kelas. d. Penggunaan media pembelajaran pada metode ceramah bervariasi . e. Penguasaan dan penyampaian materi di kelas. f. Interaksi pada proses pembelajaran di kelas pada penggunaan metode ceramah

		<p>bervariasi pada pembelajaran tematik.</p> <p>g. Penggunaan bahasa, penampilan, gerak dan alokasi waktu pada penggunaan metode ceramah bervariasi.</p> <p>h. Kesesuaian dengan tujuannya diharapkan(meningkatkan minat belajar).</p>
2.	Siswa kelas IB	<p>a. Kondisi kelas pada proses pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik.</p> <p>b. Keadaan siswa pada proses pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik.</p> <p>c. Kelebihan penggunaan metode ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik untuk siswa pada proses pembelajaran berlangsung.</p>

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Narasumber	indikator
2.	Wali kelas IC	<p>a. Ruang lingkup kelas IC ( jumlah seluruh siswa kelas IC, kondisi kelas, keadaan siswa/karakteristik siswa yang diajar)</p> <p>b. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan keterampilan guru menggunakan metode ceramah bervariasi pada pelajaran tematik.</p> <p>c. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam keterampilan menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada pelajaran tematik.</p> <p>d. Metode dalam pelaksanaan keterampilan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada pelajaran tematik</p> <p>e. Media dalam pelaksanaan keterampilan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada pelajaran tematik.</p> <p>f. Interaksi pada proses pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi</p>

		<p>pada pembelajaran tematik.</p> <p>g. Kendala/hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik.</p> <p>h. Solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan keterampilan penggunaan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada pembelajaran tematik.</p> <p>i. Kelebihan pada penggunaan metode pembelajaran ceramah bervariasi yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik.</p>
--	--	---

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Komponen	Indikator
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 5 (pengalamanku), sub tema 2 (Pengalaman bersama teman) pada pembelajaran 1.	<p>a. Kesesuaian penggunaan RPP pada proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah bervariasi di pembelajaran tematik.</p> <p>b. Buku tematik</p>
2.	Struktur kepengurusan di MI Darussalam, data agenda kegiatan sekolah,	Arsip tentang kepengurusan di MI Darussalam, data agenda sekolah.
3.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campurdarat	Sejarah MI Darussalam, ruang lingkup MI Darussalam, jumlah

	Tulungagung	seluruh siswa MI Darussalam, kondisi MI Darussalam, jumlah pengajar MI Darussalam, jumlah seluruh kelas di MI Darussalam, Visi dan Misi MI Darussalam, kelebihan MI Darussalam/ prestasi yang pernah di peroleh oleh siswa.siswi di MI Darussalam.
--	-------------	--

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mangalis dari milles dan Humber yang meliputi 3 hal, yaitu:

### a) Reduksui Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup> Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang keterampilan mengajar guru dalam menggunakan metode pembelajaran ceramah pada pembelajaran

---

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000), hal. 14

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..*, hal. 338

tematik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung di peroleh. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyusunan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan. Dalam reduksi ini peneliti melakukan proses pemilihan data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan secara terus menerus mulai dari pengumpulan data.

b) Penyajian Data (*Penyajian Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya hasil teks naratif diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi dan disesuaikan berdasarkan jenis data yang terkumpul, mulai dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>16</sup>

c) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Kesimpulan awal yang ditentukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.340

ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang mendalam.

Ketiga komponen analisis (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan) tersebut terlibat dalam satu proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang rumuskan, tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cros cek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.<sup>17</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>18</sup>

1. Perpanjang kehadiran peneliti

---

<sup>17</sup> Rifka Anisa Octaviani, *Model Pembentukan Sikap Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS negeri 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2017), hal. 41

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal.43

Perpanjang kehadiran peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan keterampilan mengajar guru dalam menggunakan metode ceramah. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subyek.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik untuk mencapai pemahaman.<sup>19</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran

---

<sup>19</sup> Rifka Anisa Octaviani, *Model Pembentukan Sikap...*, hal. 44

data lebih bisa diterima. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain atau membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.<sup>20</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 3 tahap:<sup>21</sup>

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian (sekolah) lalu diajukan

---

<sup>20</sup> *ibid*

<sup>21</sup> Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 333

kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan perlengkapan peneliti, seperti pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan. Setelah ini peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi peneliti dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>22</sup>

### a) Pengumpulan data

#### 1) Wawancara dengan pelaku pendidikan, yaitu:

(a) Wali kelas IB selaku guru tematik di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

(b) Wali kelas IC selaku guru tematik MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.

3) Menelaah teori-teori yang relevan.

4) Melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

### b) Mengidentifikasi data

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hal. 335

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c) Tahap akhir penelitian

1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

3. Tahap analisa data

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.<sup>23</sup>

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil peneliti yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid...*, hal. 336

<sup>24</sup> *Ibid...*, hal. 337